

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT INVESTASI PADA INVESTOR POTENSIAL

Oleh:

Yulita Dwi Ayu Permatasari¹⁾, Abdurrahman¹⁾

E-mail: yulita.permatasari@esaunggul.ac.id

¹⁾Universitas Esa Unggul Jakarta

ABSTRACT

Investment intentions can be influenced by internal and external factors including investor any investor who is a civil servant, Internal and External Factors which may affect Intention Invest Investing is the attitude and subjective norm. This study aims to determine how the investment period, investment interest, investment knowledge, the economic situation, the attitude in the face of the risks of investing and subjective norms affect the investment intentions and which are the most dominant factors in influencing Investment Intentions. Methods of data collection in this study using a questionnaire, sampling technique using quota sampling method with a sample size of 100 respondents. In testing, some statistical tests used include classical assumption test and multiple linear regression. These results indicate that the Investment Term, Economic Situation, faced Risk Attitudes and subjective norms did not affect the investment intentions on investors who works as a civil servant. While the Investment Interest and Investment Knowledge Investment intentions have an influence on the investor who worked as a civil servant. And the most dominant factor affecting intention is Investment Knowledge Investment.

Keywords: *Investment attitude, subjective norms and intentions investment.*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan sebuah kata yang identik dengan persiapan untuk menjalani kenikmatan hidup pada masa mendatang tanpa kekurangan materi dan tanpa melakukan pekerjaan berat di hari tua. Sebelumnya, banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dicelengan, tetapi nilai uang tersebut akan turun setiap tahun. Oleh karena itu, di zaman yang sudah maju ini, orang-orang mulai meninggalkan metode kuno seperti itu dan memilih berinvestasi dengan menabung dan membuat deposito di bank, membeli saham, obligasi, dana reksa, serta valas, atau membeli tanah, rumah, apartement, emas, asuransi, serta berwirausaha ataupun membeli *frenchise* yang sekiranya di masa mendatang akan memberikan hasil yang menjanjikan.

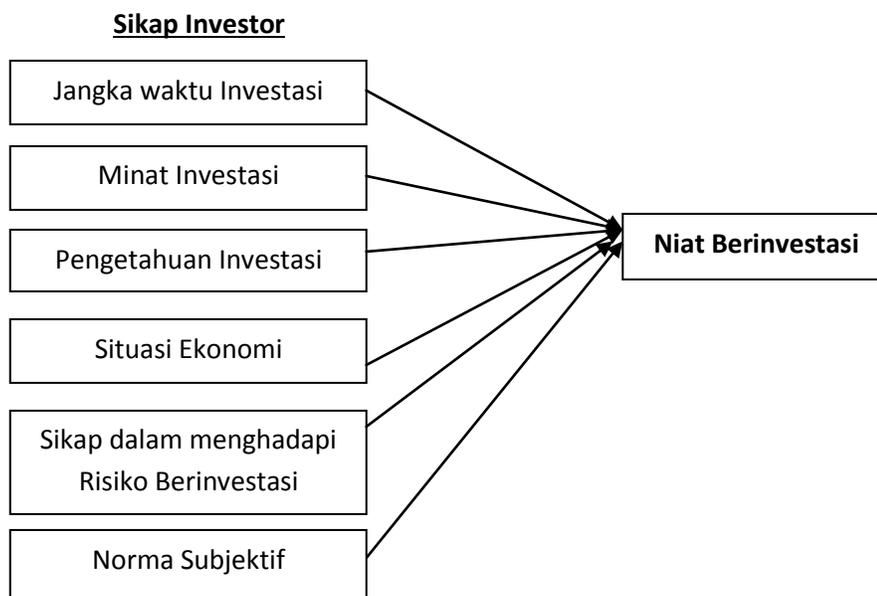
Tentunya setiap orang memiliki tujuan investasi berbeda-beda. Tidak semua orang tertarik dengan investasi, karena memang pada dasarnya investasi merupakan kegiatan penundaan keinginan dimasa yang akan datang. Siapapun tak akan pernah ada yang bisa tahu

seberapa baik atau buruknya kondisi perekonomian dimasa yang akan datang. Para ahli ekonomipun bahkan tidak bisa memastikan 100% dan hanya bisa memprediksi.

Penelitian ini penulis memfokuskan terhadap calon investor potensial yang berniat untuk berinvestasi. Dan mereka itu adalah para pegawai yang mengerti akan manfaat dari pada berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi dan norma subjektif berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap niat investasi dan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi niat berinvestasi.

Berikut adalah kerangka konsep dari penelitian ini



Adapun tempat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Sekretariat Negara Republik Indonesia Jl. Veteran No 17 – 18 Jakarta pada Januari hingga februari 2012.

Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai pada Sekretariat Negara Republik Indonesia sejumlah 2289 Pegawai. Sampel yang digunakan menggunakan Quota Sampling sejumlah 100 orang menjadi responden penelitian ini. Dalam pengujian, beberapa uji statistik yang digunakan antara lain Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

PEMBAHASAN

Dari Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas sampel 30 responden pada pra survei mengenai niat untuk berinvestasi yang dilaksanakan di Sekretariat Negara Jakarta dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas

Butir-butir	Hasil	r = 0.361	Keterangan
P1. keputusan memilih investasi sebagai penyangga masa depan setelah digunakan untuk konsumsi	0,600	0.361	Valid
P2. Keputusan memilih investasi sebagai taking profit dalam perdagangan jangka pendek	0,393	0.361	Valid
P3. Ingin memiliki investasi yang memiliki return tinggi	0,077	0.361	Tidak Valid
P4. Ingin memiliki produk investasi yang unggulan	0,001	0.361	Tidak Valid
P5. Ingin mencari informasi tentang investasi yang diinginkan	0,256	0.361	Tidak Valid
P6. Ingin memiliki investasi sebanyak mungkin	0,577	0.361	Valid
P7. Ingin mencoba dan memiliki produk investasi	0,247	0.361	Tidak Valid
P8. Ingin mengetahui cara investasi yang baru	0,571	0.361	Valid
P9. Responsif terhadap produk investasi	0,187	0.361	Tidak Valid
P10. Responsif terhadap perubahan tingkat suku bunga di pasar modal	0,130	0.361	Tidak Valid
P11. memilih investasi dengan melihat permasalahan investasi dalam spectrum yang luas	0,009	0.361	Tidak Valid
P12. menggunakan analisis ekonomi dalam memilih investasi	0,296	0.361	Tidak Valid
P13. menggunakan analisis pasar modal dalam memilih investasi yang unggul pada produk investasi	0,560	0.361	Valid
P14. menggunakan analisis fundamental untuk menetapkan investasi dengan kinerja unggul dan berprospek	0,247	0.361	Tidak Valid
P15. menggunakan analisis teknikal untuk memperbaiki investasi yang bagus dengan return yang tinggi	0,524	0.361	Valid
P16. berkeinginan mendapatkan keuntungan yang optimal	0,247	0.361	Tidak Valid
P17. ingin mendapatkan kesejahteraan dalam berinvestasi	0,524	0.361	Valid
P18. ingin memiliki kemakmuran kekayaan	0,187	0.361	Tidak Valid
P19. pada saat ekonomi stabil saya cenderung berinvestasi	0,567	0.361	Valid
P20. selalu tidak berhenti mengulangi kegagalan dalam prediksi pemilihan investasi	0,056	0.361	Tidak Valid
P21. Memilih investasi dalam taking profit	0,296	0.361	Tidak Valid
P22. selalu dapat menggambarkan risiko yang terjadi ketika memilih investasi	0,599	0.361	Valid
P23. selalu menerima risiko dalam berinvestasi dalam pasar modal	0,193	0.361	Tidak Valid
P24. selalu berkehendak melakukan pembagian investasi untuk periode investasi yang pendek	0,571	0.361	Valid
P25. saya ingin berinvestasi pada produk investasi yang ada di pasar modal	0,611	0.361	Valid
P26. saya ingin mendapatkan produk investasi yang memberikan keuntungan lebih besar dari bunga deposito	0,571	0.361	Valid
P27. saya ingin produk investasi yang aman	0,398	0.361	Valid
P28. pengamat ekonomi	0,218	0.361	Tidak Valid
P29. Teman	0,579	0.361	Valid
P30. Pemerintah	0,296	0.361	Tidak Valid
P31. mass media	0,560	0.361	Vallid

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa koesioner yang terdiri dari pertanyaan skala likert yaitu opini atau tanggapan calon investor terhadap niat berinvestasi, terdiri dari 31 pertanyaan. Dikatakan valid apabila hasilnya diatas 0.361. Pada tabel diatas pertanyaan yang valid terdapat 15 pertanyaan dari jumlah keseluruhan pertanyaan 31 pertanyaan.

Cronbach's Alpha	N
0,732	31

Uji pp plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas, karena data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

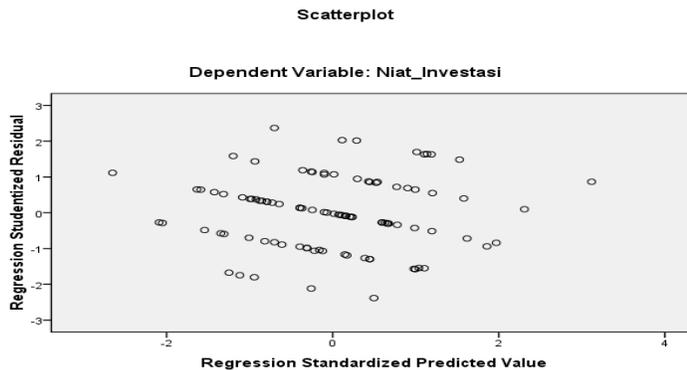
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.983	.581			6.857	.000		
Jangka_Waktu_Investasi	-.137	.071	-.191		-1.940	.055	.946	1.057
Minat_Investasi	-.161	.071	-.221		-2.273	.025	.975	1.025
Pengetahuan_Investasi	.169	.081	.206		2.076	.041	.929	1.076
Situasi_Ekonomi	-.083	.067	-.120		-1.236	.220	.980	1.020
Sikap_Menghadapi_Risiko	.053	.075	.069		.710	.480	.964	1.038
Norma_Subjektif	.070	.065	.103		1.066	.289	.990	1.010

a. Dependent Variable: Niat_Investasi

Uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas (*independent variable*) terdapat korelasi atau tidak. Data yang baik adalah data yang tidak memiliki korelasi diantara variabel bebasnya, akan tetapi hanya memiliki korelasi dengan variabel terikat (*dependent variable*).

Dari tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa nilai hasil perhitungan VIF semuanya kurang dari 5 serta nilai TOL mendekati 1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian ini.

Dari gambar dibawah ini, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti terjadi heteroskedastisitas pada data, sehingga layak dipakai untuk uji hipotesis.



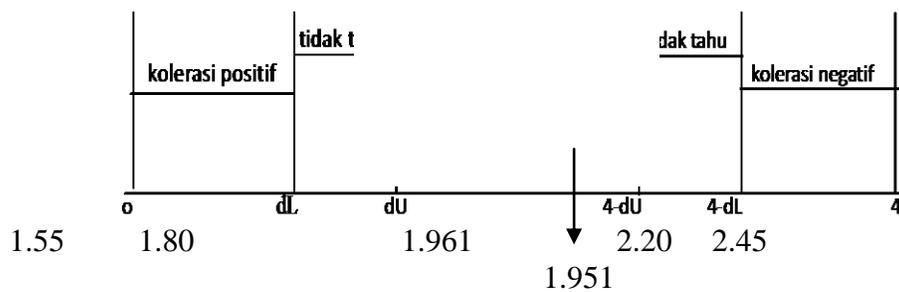
Pada tabel dibawah ini, terlihat pada kolom Durbin-Watson menunjukkan angka 2.419. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi karena angka DW bernilai sampai +2 yang berarti tidak tahu adanya korelasi. Dengan jumlah 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini nilai $dL = 1.55$ dan $dU = 1.80$ dengan $k=6$ (variabel independent) seperti diatas, maka nilai DW dalam penelitian ini terletak dititik $dU < d < 4-dU$ yang artinya tidak ada masalah autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.381 ^a	.145	.090	.31802	1.951

a. Predictors: (Constant), Norma_Subjektif, Pengetahuan_Investasi, Minat_Investasi, Situasi_Ekonomi, Sikap_Menghadapi_Risiko, Jangka_Waktu_Investasi

b. Predictors: (Constant), Norma_Subjektif, Pengetahuan_Investasi, Minat_Investasi, Situasi_Ekonomi, Sikap_Menghadapi_Risiko, Jangka_Waktu_Investasi



Setelah diketahui variabel bebas yang secara signifikan berpengaruh, selanjutnya akan dilakukan analisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat table berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.983	.581		6.857	.000		
	Jangka_Waktu_Investasi	-.137	.071	-.191	-1.940	.055	.946	1.057
	Minat_Investasi	-.161	.071	-.221	-2.273	.025	.975	1.025
	Pengetahuan_Investasi	.169	.081	.206	2.076	.041	.929	1.076
	Situasi_Ekonomi	-.083	.067	-.120	-1.236	.220	.980	1.020
	Sikap_Menghadapi_Risiko	.053	.075	.069	.710	.480	.964	1.038
	Norma_Subjektif	.070	.065	.103	1.066	.289	.990	1.010

a. Dependent Variable: Niat_Investasi

Diketahui bahwa ternyata yang berpengaruh terhadap Niat berinvestasi adalah Minat Investasi dan Pengetahuan Investasi sedangkan Jangka waktu investasi, situasi ekonomi, sikap menghadapi resiko tidak mempengaruhi niat berinvestasi. Sedangkan dapat dilihat bahwa yang paling dominan adalah minat investasi.

Sedangkan secara model penelitian ini dapat dilanjutkan terlihat dari Uji F, bahwa tingkat signifikansi menunjukkan sebesar $0.021 < 0.05$ yang artinya secara simultan Jangka Waktu Investasi, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Situasi Ekonomi, Sikap Menghadapi Risiko dan Norma Subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Investasi.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.598	6	.266	2.633	.021 ^a
	Residual	9.406	93	.101		
	Total	11.004	99			

a. Predictors: (Constant), Norma_Subjektif, Pengetahuan_Investasi, Minat_Investasi, Situasi_Ekonomi, Sikap_Menghadapi_Risiko, Jangka_waktu_investasi

Dependent Variable: Niat_Investasi

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah bahwa Minat Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat Investasi, sedangkan Jangka Waktu Investasi, situasi Ekonomi, Sikap menghadapi Risiko, dan Norma Subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi Niat Investasi adalah faktor minat investasi.

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan niat berinvestasi dari calon investor potensial yang berlatar belakang Pegawai Negeri Sipil perlu upaya peningkatan minat investor. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa

faktor lagi seperti faktor pendorong internal, pengendalian diri, pengendalian keuangan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adri Natar, *Investasi mudah & murah*, Jakarta, penerbit ; Penebar Plus+, 2010

Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2004.

Basyaib Fachmi, *Manajemen Risiko*, Jakarta, Penerbit : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.

Hardius, Nachrowi, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Depok : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Harjito Agus, *Keuangan Perilaku Menganalisis Keputusan Investor*, Yogyakarta, penerbit : Ekonisia, 2009.

Hasyim dan Rina Anindita, *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Bidang pemasaran*, edisi pertama, 2009, Jakarta : UEU- University Press.

Indroes Ferry N., *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta, Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Kasidi, *Manajemen Risiko*, Bogor : Penerbit Ghalila Indonesia, 2010.

Simatupang, Mangasa, *Pengetahuan Praktis Saham dan Reksa Dana*, Jakarta : Mitra Wacana, 2010.

Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta : Medpress, 2009.